

Tersedia online di <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/akuntabilitas> <https://doi.org/10.35457/xxx>

## Pengaruh Kemampuan Financial dan Kemudahan Terhadap Penggunaan *Cash Less Transaction*

Choirul Hana<sup>1</sup>, Yessy Kusumawati<sup>2</sup><sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnisemail: <sup>1</sup>[choirulhana@kahuripan.ac.id](mailto:choirulhana@kahuripan.ac.id), <sup>2</sup>[yessykusumawati@kahuripan.ac.id](mailto:yessykusumawati@kahuripan.ac.id)

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi *cash less transaction*. Faktor yang paling domain serta menguji teori yang dikemukakan oleh Bagozzi Davis dan Warshaw tentang penggunaan aplikasi teknologi dan Ajzen tentang minat yang ditunjukkan melalui perilaku.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif dengan populasi seluruh nasabah perbankan yang telah atau pernah melakukan *cash less transaction* di Kediri Mall dengan menggunakan *e money* karena mereka merupakan nasabah perbankan dan pengguna teknologi baru untuk bertransaksi. Variable yang digunakan yaitu kemampuan financial (X1), kemudahan (X2) dan minat penggunaan *cashless transaction* (Y). Teknik pengukuran data menggunakan skala likert dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner yang kemudian dianalisis menggunakan SPSS. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa variable kemampuan financial dan variable kemudahan berpengaruh signifikan secara langsung terhadap *cash less transaction*

**Kata kunci:** Kemampuan financial, kemudahan, minat, *cashless transaction*

Keywords: Financial capability, convenience, interest, cashless transactions

Choirul hana dan Yessi kusumawati (2020). Pengaruh kemampuan financial dan kemudahan terhadap penggunaan *cashless transaction*: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi, 13(2), 61-70

### ABSTRACT

The objective of this research is to determine the factors that affect cash less transactions. The most domain factor also tests the theory proposed by Bagozzi Davis and Warshaw about the use of technology applications and Ajzen about the interest shown through behavior. The type of this research is a quantitative research and applies descriptive analysis approach. The populations are all banking customers who have or have done cash less transactions in Kediri Mall by using e money, because they are banking customers and users of new technology for transactions. The variables used are financial capability (X1), convenience (X2) and the interest by using simple transactions (Y). The data

measurement technique employs a Likert scale, besides the method of collecting data through a questionnaire analyzed using SPSS. The results of this research indicate that the variable financial capability and convenience variables have a significant direct effect on cash less transactions.

## PENDAHULUAN

Gerakan Non Tunai yang digalakan oleh pemerintah dimaksudkan kepada masyarakat agar semakin mudah bertransaksi dengan keuangannya serta meningkatkan keamanan bertransaksi sehingga resiko kejahatan dapat diminimalkan (Firdauzi, 2017). Beberapa penelitian tentang penggunaan transaksi non tunai atau di sebut dengan *cash less transaction* mengalami peningkatan lebih dari 30%. Namun masih banyak masyarakat yang memilih transaksi tunai, khususnya kalangan menengah ke bawah. Hal ini disebabkan ketidaktahuan maupun anggapan bahwa uang tunai lebih efisien serta lebih mudah penggunaanya (Nirmala dan Munasiron, 2020). Perlu waktu yang lama untuk bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan seperti ini, tapi kemajuan teknologi telah memaksa mereka untuk segera mengikuti perkembangan (Manik, 2019). Awalnya banyak masyarakat yang kurang sepaham, namun setelah merasakan manfaatnya masyarakat bisa menyesuaikan diri. Adanya beberapa alasan dari masyarakat dalam penggunaan *cashless transaction* yang telah dipaparkan di atas peneliti ingin mengetahui lebih dalam dengan melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Kemampuan Financial dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan *Cash Less Transaction*"

Permasalahan yang di angkat berdasar latar belang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apakah kemampuan financial (X1) berpengaruh terhadap minat penggunaan *Cash Less Transaction* (Y)?
2. Apakah Kemudahan (X2) berpengaruh terhadap minat penggunaan *Cash Less Transaction* (Y)?
3. Apakah Kemampuan Financial (X1) dan Kemudahan (X2) berpengaruh Terhadap minat penggunaan *Cash Less Transaction* (Y)?

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan financial (X1) terhadap minat penggunaan *Cash Less Transaction* (Y).
2. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan (X2) terhadap minat pengguna *Cash Less Transaction* (Y).
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan financial (X1) dan kemudahan (X2) terhadap minat pengguna *Cash Less Transaction* (Y).

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan Instrumen berupa kuesioner yang diberikan kepada sample dari suatu populasi (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah perbankan yang telah dan pernah melakukan *cash less transaction* di Kediri Mall. Dari total populasi untuk kepentingan analisa diambil sebanyak 102 pengunjung Kediri Mall yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel. Adapun syarat tersebut adalah pengunjung yang telah dan pernah menggunakan *e money*.

Dalam penelitian ini menggunakan format skala likert yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variable (Sugiyono, 2016). Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai panduan untuk menyusun item - item instrumen penelitian yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada pengunjung Kediri Mall dan wawancara dengan karyawan Kediri Mall.

### Identifikasi dan Operasional Variabel

Variable bebas dan variable terikat digunakan untuk menganalisis penelitian yang berkaitan dengan perilaku seseorang (Sugiyono, 2016). Kemampuan Financial (X1) dan Kemudahan (X2) sebagai variable bebas sedangkan Minat Penggunaan *Cash Less Transaction* (Y) sebagai variable terikat. Berikut merupakan Definisi operasional:

1. Kemampuan Financial (X1) adalah kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah atau mengelola keuangannya (Indrawan, 2016) indikator dari variabel ini adalah:
  - a. Kemampuan keuangan
  - b. Mengelola keuangan

2. Variabel Kemudahan (X2) Kemudahan dapat diartikan sebagai keyakinan individu bebas dari suatu upaya (Mustakini, 2009). Indikator dalam variabel ini adalah:
  - a. Pengalaman
  - b. Keberadaan teknologi
3. Variabel Minat Penggunaan *Cash Less Transaction* (Y). Minat adalah suatu rasa ingin memiliki untuk memenuhi suatu kebutuhannya. Adapun indikator dalam variabel ini adalah:
  - a. Kepercayaan lingkungan sosial
  - b. Persepsi

### Metode Analisis Data

Penelitian yang dilakukan peneliti atas analisis kemampuan financial dan kemudahan terhadap penggunaan *cashless transaction* menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t dan uji f. hal tersebut karena terdapat dua variable independen .

## PEMBAHASAN

### A. Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variable	Item	$r_{hitung}$	Sig.	Keterangan	Alpha Crobach	Keterangan
X1	1	0,893	0,000	Valid	0,663	Reliabel
	2	0,839	0,000	Valid		
X2	1	0,863	0,000	Valid	0,635	Reliabel
	2	0,850	0,000	Valid		
Y	1	0,911	0,000	Valid	0,802	Reliabel
	2	0,917	0,000	Valid		

Kesimpulan dari item pertanyaan yang ditunjukkan oleh tabel tersebut diatas adalah valid dimana variabel dependen dan independent memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,195). Instrumen dikatakan reliabel, jika nilai alpha crobach sama dengan atau di atas 0,6. Dari variabel tersebut diatas ditunjukkan bahwa alpha crobach lebih dari 0,6, sehingga menunjukkan variabel - variabel tersebut telah reliabel.

**B. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden****Tabel 2 Distribusi Frekuensi**

No	Sangat tidak setuju		Tidak setuju		Netral		Setuju		Sangat setuju		Rata-rata
	f	%	F	%	f	%	f	%	F	%	
X1.1	7	6,9	43	42,2	25	24,5	22	21,6	5	4,9	2,75
X1.2	2	2,0	13	12,7	41	40,2	40	29,2	6	5,9	3,34
X2.1	4	3,9	13	12,7	31	30,4	44	43,1	10	9,8	3,42
X2.2	3	2,9	13	12,7	20	19,6	57	55,9	9	8,8	3,55
Y1.1	4	3,9	11	10,8	26	25,5	44	43,1	17	16,7	3,58
Y1.2	4	3,9	7	6,9	28	27,5	36	35,3	27	26,5	3,74

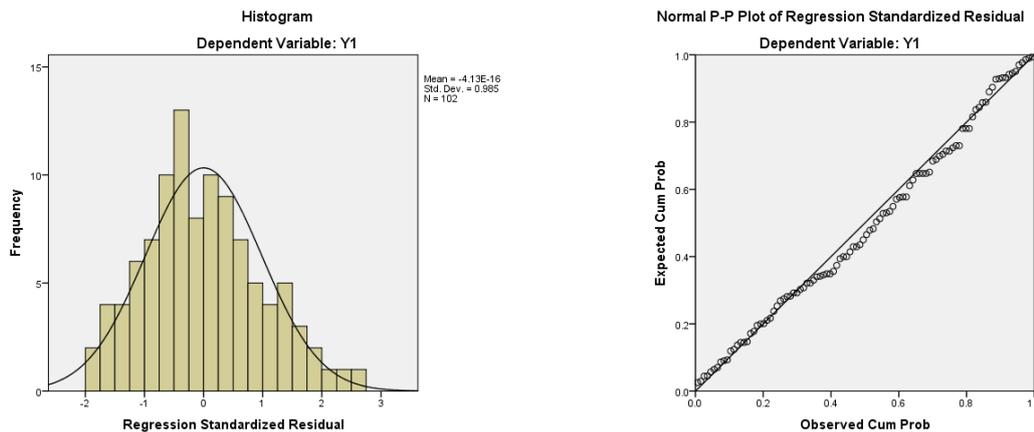
Variabel Kemampuan Financial (X1) terdapat dua indikator yaitu kemampuan keuangan (X1.1) dan mengelola keuangan (X1.2). dari 102 responden terbanyak memilih jawaban tidak setuju yaitu sebanyak 43 orang. Dan jawaban sangat setuju memperoleh jawaban 5 responden. Jawaban ini merupakan jawaban paling sedikit untuk indikator X1.2.

Indikator Pengalaman (X2.1) dan Keberadaan Teknologi (X2.2) terdapat dalam Variabel Kemudahan (X2). Dari kedua indikator tersebut tidak terdapat perbedaan atau selisih jawaban yang signifikan. Alasan kemudahan (X2) dalam transaksi dengan non tunai mendapatkan tanggapan paling banyak setuju dan netral dan hanya 4 dan 3 orang yang memberikan tanggapan sangat tidak setuju.

Variabel Minat Penggunaan *Cash Less Transaction* (Y) terdapat dua indikator yaitu Kepercayaan Lingkungan Sosial (Y1.1) dan Persepsi (Y1.2). Ke dua indikator Y tidak jauh berbeda dengan jawaban indikator X2. Yaitu dimana kebanyakan responden memberikan jawaban netral dan setuju.

**C. Asumsi Klasik****Uji Normalitas Residual Regresi**

Merupakan pengujian untuk melihat variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas:



Gambar 1 Histogram dan Normal P-P Plot

Tabel 3 Hasil Uji Asumsi Normalitas

Test Statistic	Nilai sig.	Keterangan
0,583	0,885	Menyebar Normal

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal hal ini bisa diartikan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk menguji minat penggunaan *cashless transaction* di Kediri Mall.

#### D. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.077	0.676		0.114	0.910
1 X1	0.266	0.091	0.230	2.942	0.004
X2	0.582	0.095	0.500	6.155	0.000

Variabel dependen pada hasil uji regresi berganda adalah Minat Penggunaan *Cashless Transaction* (Y) sedangkan variabel independennya adalah Kemampuan Financial (X1) dan Kemudahan (X2). Dari tabel hasil uji liner berganda dapat diketahui, apabila variable kemampuan financial (X1) mengalami kenaikan satu satuan maka variable dependen (Y) minat penggunaan *cashless transaction* naik

Pengaruh Kemampuan Financial dan Kemudahan terhadap *Cashless Transaction*

<https://doi.org/10.35457/xxx>

sebesar 0,266 dengan asumsi variable independen lainnya bersifat konstan. Dan apabila variable (X2) kemudahan mengalami kenaikan satu satuan maka variable dependen (Y) minat penggunaan *chasless transaction* mengali kenaikan sebesar 0,582. Sehingga berdasar hasil analisis dapat di ketahui model regresi nya sebagai berikut::

$$Y = 0,077 + 0,266 X1 + 0,582 X2 + e$$

### 1. Koefisien Determinasi

Berikut merupakan hasil uji variable bebas kemampuan financial dan kemudahan:

**Tabel 5 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,753	0,567	0,553

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,553 atau 55,3%. Artinya, besarnya pengaruh variabel Kemampuan Financial (X1) dan Kemudahan (X2) terhadap Minat Penggunaan *Cash Less Transaction* (Y) adalah sebesar 55,3%. Sisanya sebesar 44,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6 merupakan tabel hasil uji secara simultan menggunakan uji F dengan membandingkan nilai dengan 0,005 atau 5%.

**Tabel 6 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	205.141	3	68.380	42.732	0,000
Residual	156.819	98	1.600		
Total	361.961	101			

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar 42,732 (Sig F = 0,000).  $F_{tabel}$  pada taraf nyata 5% dengan derajat bebas 3 dan 98 sebesar 2,697. maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa secara bersama-sama variabel Kemampuan Financial (X1) dan Kemudahan (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat Penggunaan *Cash Less Transaction* (Y).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kamil, (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan *finctech* dipengaruhi signifikan oleh kemampuan financial, kemudahan dan keamanan.

### 3. Uji Model Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengujian model regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen terhadap variabel dependen atau tidak terikat. Variabel independen dikatakan berpengaruh signifikan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau signifikan  $< \alpha = 0,05$ . Pengujian model regresi secara parsial adalah sebagai berikut:

**Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Variabel bebas	$t_{hitung}$	Sig. t	$t_{tabel}$	Keterangan
Kemampuan Financial (X1)	2,942	0,004	1,986	Signifikan
Kemudahan (X2)	6,155	0,000	1,986	Signifikan

Pada pengujian hipotesis pengaruh variabel Kemampuan Financial (X1) terhadap Minat Penggunaan *Cash Less Transaction* (Y), hasilnya  $t_{hitung}$  sebesar 2,942 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai statistik uji  $t_{hitung}$  tersebut lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $2,942 > 1,986$ ) atau nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka disimpulkan variabel Kemampuan Financial (X1) secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat Penggunaan *Cash Less Transaction* (Y).

Pada pengujian hipotesis variabel Kemudahan (X2) terhadap Minat Penggunaan *Cash Less Transaction* (Y), dari tabel 7 dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi adalah 0,000 atau kurang dari 0,005 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $h_1$  diterima, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variable kemudahan berpengaruh signifikan terhadap *cashless transaction*.

Sedikit berbeda dengan penelitian Aksami & Jember (2019) yang menyatakan bahwa peningkatan penggunaan *e-money* dipengaruhi oleh semakin besarnya tingkat pendapatan, manfaat, kemudahan dan keamanan pengguna.

### 4. Penentuan Variabel yang Paling Dominan

Tabel 8 di bawah ini menunjukkan nilai koefisien regresi masing-masing variable sehingga menunjukkan variable dominan:

**Tabel 8 Variabel Dominan**

Peringkat	Variabel bebas	Koefisien Beta
1	Kemudahan (X2)	0,500
2	Kemampuan Financial (X1)	0,230

Pada tabel 8 dapat dilihat bahwa variabel Kemudahan (X2) adalah variabel yang memiliki koefisien beta yang paling besar. Artinya, variabel Kemudahan (X2) lebih banyak mempengaruhi variabel Minat Penggunaan *Cash Less Transaction* (Y).

## KESIMPULAN

- Dari keseluruhan variabel Kemampuan Financial diperoleh mean dalam kategori cukup yang artinya kemampuan financial cukup mempengaruhi pengguna terhadap penggunaan *cashless transaction*. Artinya semakin besar kemampuan financial yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula keinginan menggunakan *cashless transaction*.
- Dari keseluruhan variabel Kemudahan diperoleh mean dalam kategori tinggi dan merupakan mean tertinggi dari variabel independen lainnya. Itu artinya Variabel Kemudahan memiliki pengaruh paling besar dibanding dengan 2 variabel lainnya dalam mempengaruhi pengguna dalam penggunaan *cashless transaction*. Variabel ini memiliki 2 item yaitu pegawai yang berpengalaman terhadap pengoperasian *cashless transaction* dan keberadaan teknologi. Dari kedua item tersebut keberadaan teknologi memiliki mean lebih besar yang artinya pengguna menilai kemudahan dalam penggunaan *cashless transaction* karena keberadaan teknologi *cashless transaction* mudah ditemukan dipusat perbelanjaan, counter, outlet atau di tempat pembayaran lainnya. Sehingga, semakin tinggi tingkat kemudahan yang didapat konsumen terkait penggunaan *cashless transaction*, maka semakin meningkat pula penggunaan *cashless transaction*.

c. Variabel Kemampuan Financial, Kemudahan dan Manfaat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengguna dalam menggunakan *cashless transaction*. Dalam hal ini variabel Kemudahan memiliki pengaruh paling besar daripada variabel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aksami, N. M. D., & Jember, I. M. (2019). Analisis Minat Penggunaan Layanan E-Money pada Masyarakat Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 8(9), 2439–2470.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian*. In *Rineka Cipta*.
- Indrawan, Firdauzi. (2016). Pengaruh Kemampuan Finansial, Kemudahan, dan Perilaku Konsumen Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik di Kota Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Indrawan, Firdauzi. (2017). Pengaruh Finansial, Kemudahan dan Perilaku Konsumen Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*.
- Kamil, I. (2020). Cashless Society: The Effect of Financial Ability, Ease and Security on Behavior of the Use of Financial Technology System. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*.  
<https://doi.org/10.9734/ajeba/2020/v20i330328>
- Mustakini, J. H. (2009). *Sistem Informasi Teknologi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nirmala, Munasiron, S. (2020). Analisis Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Cashless Society. *Analisis Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Cashless Society*.
- Sugiyono, P. D. (2016). Metodologi Penelitian. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Tumpal Manik. (2019). ANALISIS PENGARUH TRANSAKSI DIGITALISASI UANG ELEKTRONIK TERHADAP CASHLESS SOCIETY DAN INFRASTRUKTUR UANG ELEKTRONIK SEBAGAI VARIABEL PEMODARASI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v2i2.1714>